

## PENYELESAIAN KASUS PERCERAIAN OLEH *TUHA PEUT* DI KOTA BANDA ACEH

Indra Budiman , Zaiyad Zubaidi , Nurdin Bakri

<sup>1</sup> Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Corresponding Author: [Indra.budiman@gmail.com](mailto:Indra.budiman@gmail.com)

### ABSTRAK

Perselisihan adalah proses pertentangan yang diekspresikan di antara dua pihak atau lebih yang saling tergantung mengenai objek perselisihan, menggunakan pola perilaku dan interaksi perselisihan yang menghasilkan perselisihan. Perselisihan juga merupakan kejadian alami dan fenomena manusia yang tidak bias dihindari. Dalam setiap hubungan antara individu akan selalu muncul perselisihan, tak terkecuali hubungan keluarga. Perselisihan dalam keluarga dapat ditimbulkan oleh ketidakpatuhan atau kesalahpahaman antara suami dan istri dalam menjalankan hak dan kewajibannya. Perselisihan yang terjadi di dalam keluarga harus segera diselesaikan secepat mungkin. Di Gampong Rukoh Kecamatan Syiah Kuala terdapat keluarga yang Masing- masing mempunyai model tersendiri untuk menyelesaikan perselisihan dalam rumah tangga. Hal ini yang menarik bagi penulis untuk melakukan penelitian di Gampong Rukoh Kecamatan Syiah Kuala tersebut mengenai bagaimana model penyelesaian perselisihan dalam keluarga oleh tuha peut gampong Rukoh Kecamatan Syiah Kuala. Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan lokasi penelitian di Gampong Rukoh Kecamatan Syiah Kuala yang bersifat deskriptif dan menggunakan pendekatan yuridis sosiologis. Adapun langkah-langkah dalam pengumpulan data yaitu dengan menggunakan metode observasi, dokumentasi dan wawancara kepada pihak-pihak yang terlibat. Hasil penelitian dari thesis ini adalah bahwa mayoritas model penyelesaian perselisihan keluarga pada gampong Rukoh kecamatan Syiah Kuala yaitu menggunakan jalur non litigasi dengan teknik mediasi yang melibatkan tokoh gampong dari tempat mereka tinggal sebagai mediatornya, tetapi ada pula dalam beberapa keluarga yang menggunakan jalur litigasi atau proses penyelesaian perselisihan di dalam pengadilan karena perselisihan yang terjadi dikalangan keluarga telah berlanjut menjadi sebuah perselisihan yang tidak bias diselesaikan oleh kedua belah pihak, tetapi ada pula yang menggunakan teknik mediasi dengan melibatkan tokoh adat dan tokoh agama setempat untuk dijadikannya pihak penengah.